

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah suatu generasi yang akan menjadi pewaris bangsa pada masa yang akan datang. Berbagai harapan yang diberikan kepada mereka sebagai *change of change* (agen perubahan) agar dapat berubah dari arah yang tidak baik kepada arah yang baik untuk kemaslahatan dan kesejahteraan negara. Akan tetapi, pada saat ini remaja atau pemuda digoncang dengan pergaulan yang bebas sehingga remaja saat ini rusak akhlak dan tidak bisa membentengi diri mereka masing-masing sehingga dengan pergaulan bebas tersebut akan dapat merusak akhlak remaja pada masa yang akan datang. Remaja disebut *adolensence* yang berasal dari Bahasa latin yang bermakna tumbuh menjadi dewasa atau berakal.

Masa remaja juga disebut dengan masa yang gemilang dan masa pembentukan pribadi yang lingkungan sangat berpengaruh pada remaja. Terdapat empat faktor yang dapat merusak atau mempengaruhi remaja yaitu faktor lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan teman pergaulan. Sedangkan lingkungan yang dibutuhkan remaja saat ini yaitu lingkungan yang berbasis Islami dan sehat yang dapat mendukung pemikiran remaja menjadi baik atau positif sehingga mampu menuntun mereka kepada jalan kebenaran. Lingkungan yang baik lagi berbasis islami akan membawa mereka kepada pembentukan iman dan akhlak yang kuat sehingga memberikan kemudahan untuk membina remaja-remaja tersebut.

Pembinaan terhadap remaja di dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang baik (shaleh), anak yang beriman, berilmu, berketerampilan, berakhlakul karimah, serta bermanfaat buat nusa dan bangsa serta berbakti kepada kedua orang tuanya. Anak yang shalih merupakan dambaan semua insan (manusia), terutama orang tua muslim. Sebagai generasi muslim yang baik, sangat diharapkan pemuda memiliki karakter yang muslim pula yang mencerminkan perilaku dengan kegiatan beribadah kepada umat Islam. Gerak dan aktivitasnya berada di dalam lingkaran yang berilmu, beriman dan bermanfaat serta mengerjakan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar.<sup>1</sup> Rasulullah Bersabda dalam hadistnya yaitu dalam hadist yang di riwayatkan Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasai dan Ahmad:

Artinya: Dari Abu Hurairah, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda: “Apabila anak Adam mati maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara : shadakah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak shalih yang mendoakan orangtuanya” (H.R Muslim).

Pelatihan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk kemajuan lembaga atau organisasi. Pelatihan (training) merupakan suatu proses atau kegiatan memperbaiki keterampilan kerja pegawai yang bertujuan untuk membantu dalam pencapaian tujuan dari organisasi.<sup>2</sup> Berdasarkan sumber lain, Pelatihan merupakan suatu proses yang sudah terencana yang bertujuan untuk mengubah sikap, pengetahuan, atau perilaku keterampilan melalui pengalaman

<sup>1</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), h. 221

<sup>2</sup> Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Erlangga,2012) Bab 3

pembelajaran guna mencapai kinerja yang lebih efektif.<sup>3</sup> Pelatihan kerja bertujuan untuk memperbaiki kinerja pegawai, memaksimalkan keahlian pegawai yang sejalan dengan kemajuan teknologi, mengurangi waktu belajar pegawai baru agar berkompeten dalam bidangnya, membantu memecahkan permasalahan operasional, dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan perkembangan pada pribadi.<sup>4</sup>

Hal tersebut sudah dijelaskan dalam Al-Quran dalam Q.S Al-Isra' ayat 70:

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah telah memuliakan anak keturunan Adam dengan akal pikiran dan Allah telah menundukkan segala perasaran, serta Allah telah melebihi manusia di atas makhluk ciptaan Allah lainnya.<sup>5</sup> Islam mendorong untuk melaksanakan pelatihan kerja yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan pribadinya supaya dapat meningkatkan kinerja, serta Islam sangat mendorong umatnya untuk giat dan bersungguh-sungguh serta memuliakan pekerjaan. Dalam suatu lembaga perlu diadakan suatu program

<sup>3</sup> Kaswan, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Bandung: Alfabeta, 20017) hal88

<sup>4</sup> Meldona, *Manajemen SDM Perpektif Integratif*, (Malang: UIN-MalangPress, 2009) hal234

<sup>5</sup> Tafsir Al-Muyassar/Kementerian Agama Saudi Arabia

pelatihan, karena dengan program pelatihan akan menjamin keahlian pegawai yang terlatih dan terdidik. Selain itu, lembaga perlu dilaksanakan program pelatihan karena harus mengatasi tantangan baru yang bakal terjadi pada sebuah lembaga, secara teknologi, pengetahuan ataupun keahlian. Supaya pelatihan dapat berjalan secara efektif, lembaga harus memilih sebuah metode yang tepat untuk diterapkan dalam sebuah pelatihan.

Remaja Masjid merupakan wadah atau organisasi bagi remaja Islam yang efisien untuk melakukan aktivitas pendidikan non formal. Dalam buku panduan Remaja Masjid dijelaskan bahwa “Remaja Masjid adalah suatu kelompok remaja atau pemuda berkumpul di masjid dan melakukan kegiatan-kegiatan yang ditunjukkan untuk memakmurkan Masjid.”<sup>6</sup>

Dalam hal membina atau melatih remaja masjid banyak sekali metode yang bisa dilakukan untuk hal tersebut salah satunya dengan cara melalui jamaah kepemudaan yakni remaja masjid atau karang taruna yang merupakan wadah tempat dimana berkumpulnya beberapa remaja baik laki-laki maupun perempuan yang mana Masjid sebagai tempat yang digunakan untuk berbagi melaksanakan pembinaan dan pelatihan. Melalui wadah organisasi ini Remaja Masjid dapat diharapkan menjadi aktivis yang religius dan akademis yang berbasis islami.<sup>7</sup>

Realitanya bahwa dari pengamatan di beberapa kecamatan yang ada di kota masih banyak kita temukan atau kita lihat remaja yang belum mampu

---

<sup>6</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid* (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2005), h. 58

<sup>7</sup>Wawancara dengan ketua DPD BKPRMI Ust. Erwinsyah Hasibuan, Teladan 20 Juli 2022 pukul 17.00 WIB

menggunakan waktu dalam memperdalam akal pikir sehingga masih banyak remaja yang suka membuang-buang waktunya kepada hal yang tidak baik dan tidak bermanfaat. Di Kecamatan Medan Johor kota Medan sebagian pemuda tidak peduli terhadap keresahan lingkungannya. Mereka lebih cenderung melakukan hal yang tidak bermanfaat dan unfaedah seperti halnya nongkrong di cafe sampai larut malam, main game online berbasis judi, bermain internet dan bermain game online lainnya yang dapat membung waktu masa muda kearah yang tidak berguna. Sehingga permasalahan ini sangat mengkhawatirkan lingkungan setempat. Hal ini tidak bisa lepas dari terpengaruh nya remaja dari lingkungan luar, yang mana sebagian remaja atau pemuda meniru dari apa yang mereka tonton dan sekarang menjadi tuntunan bagi mereka untuk mengikuti gaya hidup modern.<sup>8</sup>

Maka oleh karena itulah remaja dan pemuda yang ada di Kecamatan Medan Johor seharusnya mendapatkan bimbingan dan arahan serta pelatihan dan pembinaan untuk menjadikan remaja dan pemuda yang di kecamatan tersebut dapat menjadi remaja dan pemuda yang bermanfaat dan menjadi remaja yang berakhlakul karimah, tangguh, memiliki akal sehat, dan bertaqwa kepada Allah Swt, serta berpotensi di akademis maupun non akademis.

Hal semua itu tidak bisa dilakukan tanpa adanya wadah atau rumah yang menjadi tempat remaja untuk ditempa untuk diservice kepada arah yang baik. Maka oleh karena itu ada satu wadah yang mana wadah ini sangat cocok dan

---

<sup>8</sup>Wawancara dengan ketua DPD BKPRMI Ust. Erwinsyah Hasibuan, Teladan 20 Juli 2022 pukul 17.00 WIB

banyak diminati oleh remaja dan pemuda di Indonesia umumnya dan khususnya di kota Medan tepatnya di beberapa kecamatan seperti Kecamatan Medan Johor. Adapun wadah itu yakni organisasi BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia), yang sudah berdiri sejak 2014 lalu. Sehingga terbentuklah remaja masjid yang ada di Kecamatan Medan Johor, rata-rata masjid yang ada di Kecamatan Medan Johor sebanyak 28 masjid sudah memiliki dan membentuk remaja dan pemuda Masjid akan tetapi yang bergabung atau yang dibina oleh BKPRMI hanya delapan Masjid, karena banyaknya organisasi kepemudaan dan keremajaan yang ada di kota Medan dan yang ada di kecamatan Medan Johor. Namun dalam peran BKPRMI tidak semua program atau remaja masjid yang ada di kecamatan tersebut tidak berjalan dengan baik. Hal ini karena selain faktor pendukung, juga terdapat faktor yang menghambat jalannya program pembinaan dan pelatihan terhadap remaja setempat.<sup>9</sup>

Dengan hal itu di sisi terkenalnya pemuda/remaja yang ada di kecamatan Medan Johor yang peneliti utarakan di atas, yaitu dengan berbagai kenakalan yang mereka perbuat, masih terdapat sisi positif pada dalam diri mereka, yaitu mereka masih cenderung dan senang apabila ada kegiatan-kegiatan, pelatihan, kajian dan sosialisasi dan berkumpul dalam satu majlis. Hal ini juga tidak dapat terlepas dari perhatian BKPRMI yang terus-menerus membina dan melatih pemuda dan remaja masjid di Kecamatan Medan Johor untuk menjadikan pemuda dan remaja yang ada ditempat tersebut remaja dan pemuda yang shaleh dan shalehah. Oleh karena itu alangkah baiknya remaja masjid mendapatkan perhatian penuh baik dari

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan direktur *Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Dakwah Sumber Daya Manusia (LPPDSDM)*, Abangda Hans Prayoga, Uisu 26 Juli 2022, pukul 15.00 WIB

kalangan masyarakat dan juga kalangan orang tua sehingga aktivitas pembinaan dan pelatihan terhadap remaja masjid dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga menjadikan remaja dan pemuda yang ada di kecamatan Medan Johor menjadi generasi yang cemerlang, baik cemerlang hal beribadah dan juga cemerlang dalam hal adab dan budi pekerti (akhlakul karimah).<sup>10</sup>

BKPRMI Kecamatan Medan Johor merupakan yang paling maju pesat perkembangannya dari kecamatan lainnya. Hal ini dapat dilihat dari agenda atau kegiatan yang dilakukan oleh DPK BKPRMI Medan Johor yang sangat banyak dan aktif salah satu diantaranya Jambore Remaja Masjid se kecamatan Medan Johor, Pemotongan 100 Hewan Qurban pada tahun 1443 H tepatnya jalan Metrologi kecamatan Medan Johor dan berbagai kegiatan lainnya. Dari kegiatan tersebut tentu akan melahirkan budaya baru remaja masjid sebagai generasi yang baik dan bernuansa kan Islami yang akan membuat peradaban dan perubahan pada masa yang akan datang di dalam agama Islam.

Dari latar belakang masalah di atas, muncul inisiatif bagi peneliti melakukan riset lebih dalam untuk mengetahui pelatihan BKPRMI dalam membina dan meningkatkan kualitas sumber daya remaja masjid yang ada di kecamatan Medan Johor kota Medan tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Metode Pelatihan Manajemen Sumber daya manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada Remaja Masjid kecamatan Medan Johor ?

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ketua DPD BKPRMI, Ust Erwin Hasibuan, Teladan 20 Juli 2022 pukul 17.00 WIB

2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang dilakukan DPK BKPRMI Kepada Remaja Masjid di kecamatan Medan Johor?

### C. Batasan Istilah

Untuk memudahkan Pemahaman dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan batasan istilah sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahaminya. Adapun batasan istilah tersebut antara lain:

1. Metode Pelatihan adalah Pelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kecakapan. Adapun pelatihan menurut para ahli:
  - a. Menurut Handoko (2001) pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan pekerjaan tertentu, terperinci dan rutin.
  - b. Menurut Simamora (2003) menyatakan bahwa pelatihan memiliki peran pening dalam menentukan efektifitas, efisiensi perusahaan serta kinerja karyawan.

Dari defenisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode pelatihan adalah proses pembelajaran untuk membiasakan atau memperoleh suatu kecakapan atau keahlian tertentu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Manajemen berasal dari bahasa latin managgio yang berarti memimpin, mengatur atau membimbing. Manajamen adalah sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai

sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>11</sup>

Menurut pendapat dari Hasibuan, sumber daya manusia (SDM) merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.<sup>12</sup>

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia adalah sebuah proses kerja yang melibatkan sdm yang ada seperti manusia, uang, barang, metode, mesin, dan pasar. melalui proses kegiatan yang diawali dengan perencanaan, pengorganisasian, pengerakan, dan pengawasan sehingga mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan.

3. Kualitas adalah salah satu faktor penting dalam dunia bisnis maupun non bisnis dimana baik buruknya suatu kinerja perusahaan dapat diukur dari kualitas barang dan jasa yang dihasilkan<sup>13</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu, derajat, atau mutu. Adapun kualitas menurut pendapat para ahli:
  - a. Menurut Tjiptono, menyatakan bahwa kualitas sebagai kesesuaian untuk digunakan (*fitness for use*). Definisi ini menekankan orientasi pada pemenuhan harapan pelanggan.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup>George R. Terry, *Priciples of Management*, (Illinois: Richard D. Irwin Homewood, 1972), h. 458, Edisi ke-6

<sup>12</sup>Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Sumber daya manusia*, (Jakarta: PT Bumi Perkasa 2002)

<sup>13</sup>Wildan Sulaksana, *Pengaruh Kualitas Pelayanan Pada Kepuasan Konsumen Bengkel Global Motor Yogyakarta*, (Skripsi fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, 2017), h. 1

<sup>14</sup>Tjiptono, *Manajemen Kualitas*, (Yogyakarta: Andi offset), h. 313

- b. Menurut Sunyoto, menyatakan bahwa kualitas merupakan suatu ukuran untuk menilai bahwa suatu barang atau jasa telah mempunyai nilai guna seperti yang dikehendaki atau dengan kata lain suatu barang atau jasa dianggap telah memiliki kualitas apabila berfungsi atau mempunyai nilai guna seperti yang diinginkan.<sup>15</sup>
- c. Menurut Goetsch dan Davis (2005), menyatakan bahwa kualitas merupakan suatu kondisi dinamis yang berkaitan dengan produk, pelayanan, orang, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi apa yang diharapkan.<sup>16</sup>

Menurut peneliti kualitas yang baik baik akan menghasilkan barang dan jasa yang baik pula bagi perusahaan atau organisasi.

4. Secara umum remaja masjid adalah sebuah organisasi remaja (putra dan putri), khususnya remaja yang beragama islam yang ada dilingkungan masjid, atau dapat juga dikatakan sebuah wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama.
5. DPK BKPRMI adalah Dewan Pengurus Kecamatan Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia merupakan organisasi kader dakwah dan wahana komunikasi organisasi pemuda remaja masjid di Indonesia.
6. Adapun pengertian dari judul penelitian secara keseluruhan adalah tentang Metode Pelatihan Manajemen SDM dalam meningkatkan kualitas remaja masjid DPK BKPRMI kecamatan Medan Johor perlu diperhatikan lagi

---

<sup>15</sup>Sunyoto Danang, *Manajemen Kualitas Produk*, (Jakarta: PT Buku Seru), h. 12

<sup>16</sup>Anggitan Rizana A.R, *Analisis Pengaruh Kualitas Produk*, h. 3

karena banyaknya remaja masjid di Indonesia umumnya dan khususnya di kecamatan medan johor ini masih banyak yang belum menerapkan metode pelatihan manajemen sdm sehingga banyak remaja masjid di Kota Medan vakum karena tidak aktifnya kegiatan atau pelatihan di masjid, sehingga remaja masjid pun hanya aktif ketika ada event Islami saja.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana metode pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada Remaja Masjid kecamatan Medan Johor
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada Remaja Masjid kecamatan Medan Johor

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setelah penulis menyelesaikan kajian ilmiah tentang pelatihan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan BKPRMI kepada remaja masjid di kabupaten kota seluruh Indonesia, diharapkan dapat berguna dua bidang kajian:

1. Bidang Akademik
  - a) Untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pelatihan manajemen sumber daya manusia BKPRMI terhadap remaja masjid.
  - b) Untuk menyumbang khazanah ilmu pengetahuan, khususnya bagi kalangan akademisi atau mahasiswa di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi

## 2. Bidang Sosial Praktis

- a) Bagi peneliti, merupakan bahasan informasi yang dapat dikembangkan keberbagai aspek penelitian dan menambah pengetahuan dalam mengetahui pelatihan manajemen SDM BKPRMI terhadap remaja masjid.
- b) Bagi remaja, merupakan langkah yang penting untuk dijadikan bahan perbandingan agar dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan yang aktif sehingga berperan penting di lingkungan bermasyarakat.
- c) Bagi BKPRMI, merupakan bahan evaluasi dalam melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan ditengah masyarakat.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian ini, Penulis menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari:

- **Bab I** merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.
- **Bab II** merupakan landasan teoritis yang terdiri dari pengertian Metode pelatihan, tujuan metode pelatihan, macam-macam pelatihan, sub variabel dan indikator metode pelatihan, pengertian manajemen sumber daya manusia, proses tahapan-tahapan manajemen sumber daya manusia, fungsi manajemen sumber daya manusia, pentingnya manajemen sumber daya manusia, pengertian kualitas, karakteristik sumber daya manusia yang

berkualitas, sumber daya manusia berkualitas dalam pandangan Islam, Konsep pengembangan sumber daya manusia berkualitas, pengertian remaja masjid, tujuan remaja masjid, jenis organisasi remaja masjid, tanggung jawab remaja masjid masa depan umat, badan komunikasi pemuda dan remaja Masjid, kajian terdahulu.

- **Bab III** merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- **Bab IV** merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi Gambaran Umum Lokasi, metode pelatihan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada Remaja Masjid kecamatan Medan Johor, faktor pendukung dan penghambat metode pelatihan manajemen sumber daya manusia yang dilakukan DPK BKPRMI pada remaja Masjid kecamatan Medan Johor.
- **Bab V** berisi kesimpulan yang menjawab seluruh rumusan masalah dan saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN